

## **BAB II**

### **GAMBARAN UMUM KABUPATEN KENDAL DAN INVESTOR**

#### **A. Wilayah Kabupaten Kendal**

Kabupaten Kendal adalah salah satu daerah yang berada dalam cakupan wilayah Jawa Tengah, provinsi ini terdiri dari 29 kabupaten dan 6 kota madya. Lokasi Kabupaten Kendal berada di pesisir utara Pulau Jawa dan berbatasan langsung dengan ibukota provinsi yaitu Semarang. Kabupaten Kendal memiliki otonomi daerah sendiri, yang berarti bahwa pemerintah daerahnya berhak mengatur dan mengelola sendiri segala sumber daya yang ada di daerah tersebut dengan bimbingan pemerintah pusat.

#### **1. Profil Kabupaten Kendal**

##### **a. Sejarah Kabupaten Kendal**

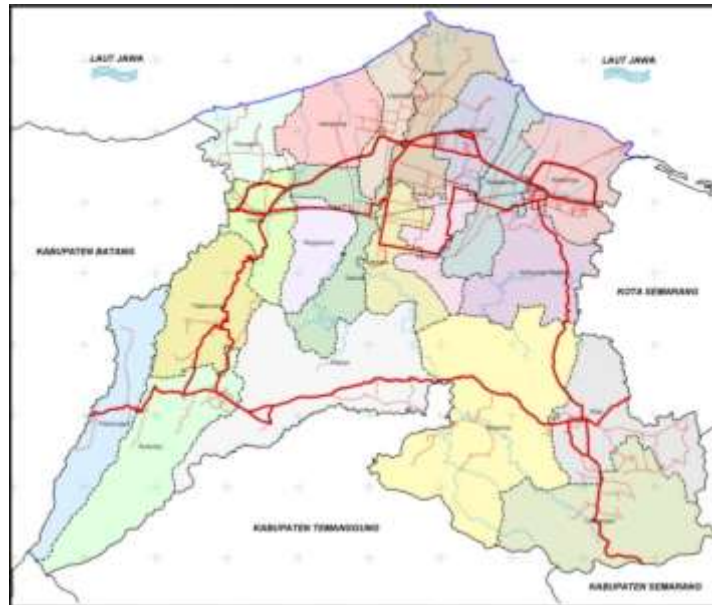
Joko Bahu adalah putra dari Ki Ageng Cempaluk yang bertempat tinggal di Daerah Kesesi Kabupaten Pekalongan. Joko Bahu dikenal sebagai seorang yang mencintai sesama dan pekerja keras hingga Joko Bahu pun berhasil memajukan daerahnya. Atas keberhasilan itulah akhirnya Sultan Agung Hanyokrokusumo mengangkatnya menjadi Bupati Kendal bergelar Tumenggung Bahurekso. Pada pertempuran tanggal 21 Oktober 1628 di Batavia Tumenggung Bahurekso beserta ke dua putranya gugur sebagai Kusuma Bangsa. Perjalanan Sang Tumenggung Bahurekso

memimpin penyerangan VOC di Batavia pada tanggal 26 Agustus 1628 itulah kemudian dijadikan patokan sejarah lahirnya Kabupaten Kendal.

Perkembangan lebih lanjut dengan momentum gugurnya Tumenggung Bahurekso sebagai penentuan hari jadi dinilai beberapa kalangan kurang tepat. Karena momentum tersebut merupakan sejarah kelam bagi seorang tokoh yang bernama Bahurekso. Sehingga bila tanggal tersebut diambil sebagai momentum hari jadi dikhawatirkan akan membawa efek psikologis. Berdasarkan hasil seminar yang diadakan tanggal 15 Agustus 2006, dengan mengundang para pakar dan pelaku sejarah. Setelah diadakan penelitian dan pengkajian secara komprehensif menyepakati dan menyimpulkan bahwa momentum pengangkatan Bahurekso sebagai Bupati Kendal, dijadikan titik tolak diterapkannya hari jadi. Pengangkatan bertepatan pada 12 Rabiul Awal 1014 H atau 28 Juli 1605. Penentuan hari jadi ini selanjutnya ditetapkan melalui Peraturan Daerah ( PERDA ) Kabupaten Kendal Nomor 20 Tahun 2006, tentang penetapan hari jadi Kabupaten Kendal. Kaliwungu pernah berjaya sebagai pusat pemerintahan sejak awal berdirinya Kabupaten Kendal. Namun karena kondisi perpolitikan di pusat Mataram pada waktu itu dan adanya pertimbangan untuk perkembangan pemerintahan, menyebabkan pusat pemerintahan tersebut pindah ke Kota Kendal hingga sekarang.

Gambar 3

Peta Kabupaten Kendal



Sumber: <http://bappeda.kendalkab.go.id/lahan/> diakses pada 20 Februari 2016

pukul 19.45 WIB

### **b. Geografis**

Kabupaten Kendal adalah salah satu wilayah Kabupaten di Jawa Tengah. Batas wilayah Kabupaten Kendal secara administratif dapat diuraikan sebagai berikut sebelah utara adalah Laut Jawa dan sebelah selatan adalah Kabupaten Semarang dan Temanggung. Sementara batas sebelah timur adalah Kota Semarang dan sebelah barat adalah Kabupaten Batang. Letak Kabupaten Kendal berbatasan langsung dengan Kota Semarang berjarak kurang lebih 31 km. Selain itu, posisinya yang berada

di jalur pantura juga memberikan keuntungan dalam perkembangan pembangunan daerah di Kabupaten Kendal. Secara geografis Kabupaten Kendal terletak pada posisi  $109^{\circ} 40'$ - $110^{\circ} 18'$  Bujur Timur dan  $6^{\circ} 32'$ - $7^{\circ} 24'$  Lintang Selatan dengan luas wilayah keseluruhan sekitar 1.002,23 km<sup>2</sup> atau 100.223 hektar. Topografi Kabupaten Kendal terbagi dalam tiga jenis yaitu: daerah pegunungan yang terletak di bagian paling selatan dengan ketinggian antara 0 sampai dengan 2.579 m dpl. Suhu berkisar  $25^{\circ}$  C. Kemudian daerah perbukitan. Sebelah tengah dan dataran rendah serta pantai disebelah utara dengan sistem informasi profil daerah Kabupaten Kendal III - 2 ketinggian antara 0 s/d 10 m dpl dan suhu berkisar  $27^{\circ}$  (Kendal Dalam Angka 2011).

### **c. Pemanfaatan Lahan**

Pemanfaatan lahan dapat menggambarkan pola keruangan suatu wilayah yang menjadi salah satu aspek dalam perencanaan pembangunan suatu daerah atau wilayah. Hal itu karena jenis-jenis pemanfaatan lahan pada suatu wilayah memberikan gambaran bagi aktivitas penduduk dan perekonomiannya. Adapun jenis-jenis pemanfaatan lahan atau tanah di Kabupaten Kendal meliputi: tanah sawah, tanah pekarangan, tanah tegalan, tambak dan kolam, hutan, perkebunan, dan lain-lain dengan luas masing-masing sebagai berikut:

Tabel 3

Tabel Luas Penggunaan Tanah Kabupaten Kendal Tahun 2014

No	Jenis Tanah	Luas (km <sup>2</sup> )	Luas (%)
1	Tanah Sawah	259,72	25,91
2	Tanah Pekarangan	0	0
3	Tanah Tegalan	202,62	20,22
4	Tambak dan Kolam	0	0
5	Hutan	0	0
6	Perkebunan	78,65	7,85
7	Lain-lain	416,24	46,02
	<b>Jumlah</b>	<b>1.002,23</b>	<b>100,00</b>

Sumber: <http://bappeda.kendalkab.go.id/lahan/> diakses pada 20 Februari 2016

pukul 20.04 WIB

#### d. Topografi

Secara umum kondisi topografi Kabupaten Kendal dari arah selatan menuju ke utara merupakan wilayah lereng dan kaki pegunungan yang berakhir di utara sebagai dataran pantai utara. Bagian selatan terdapat 2 gunung yaitu Gunung Prahu (bagian barat daya) dan Gunung Ungaran (bagian tenggara). Lereng kedua gunung tersebut membentuk wilayah selatan dari Kabupaten Kendal.

Topografi di Kabupaten Kendal terbagi atas:

1. Daerah pegunungan terletak di sebelah selatan dengan ketinggian antara 700 s/d 2.579 m dpl dan suhu rata-rata berkisar 17° C.
2. Daerah perbukitan sebelah tengah dengan ketinggian antara 30 s/d 700 m dpl dan suhu rata-rata berkisar 24° C.
3. Dataran rendah serta pantai di sebelah utara dengan ketinggian antara 0 sampai 30 m dpl dan suhu rata-rata berkisar 27° C.

Berdasarkan kemiringan tanahnya, Kabupaten Kendal dikategorikan ke dalam 5 kelas, yaitu kelerengan datar dengan prosentase kelerengan 0 sampai 8 %, landai dengan prosentase kemiringan 8 sampai 15 %, agak curam dengan prosentase kelerengan 15 sampai 25 %, curam 25 sampai 40 % dan sangat curam dengan prosentase kelerengan > 40%.

#### **e. Klimatologi**

Curah hujan atau intensitas hujan merupakan faktor yang mempengaruhi ketersediaan air yang ada di suatu wilayah. Keberadaan curah hujan ini penting bagi lahan pertanian kering dan perkebunan. Hal ini dikarenakan curah hujan merupakan faktor penentu absorpsi air oleh tanaman di suatu wilayah yang tidak memiliki sumber air baku untuk irigasi. Secara umum, curah hujan di Kabupaten Kendal terbagi atas empat klasifikasi, klasifikasi tersebut adalah dibawah 500 mm/tahun, 500-1000 mm/tahun, 1000-1500 mm/ tahun dan 1500-2000 mm/tahun.

Kabupaten Kendal merupakan kabupaten yang memiliki wilayah agraris. Hal ini ditunjukkan dengan besarnya luas lahan yang digunakan untuk pertanian. Kabupaten Kendal juga memiliki pantai yang panjangnya  $\pm$  41 km yang membujur dari timur ke barat (perbatasan Kota Semarang sampai dengan perbatasan Kabupaten Batang). Usaha pertanian (sawah, tegalan, tambak, dan kolam) dan hutan serta perkebunan meliputi 75,93% luas wilayah kabupaten sedangkan sisanya digunakan untuk pekarangan (lahan untuk bangunan dan halaman sekitarnya), padang rumput, dan lahan yang sementara tidak diusahakan.

Jumlah penduduk Kabupaten Kendal tahun 2014 tercatat sebanyak 950.463 jiwa terdiri dari 480.111 (50,51 persen) laki-laki dan 470.352 (49,49 persen) perempuan. Penduduk terbesar ada di Kecamatan Boja 70.792 jiwa atau 7,45 persen dari total penduduk yang ada di Kabupaten Kendal. Sedangkan kecamatan yang jumlah penduduknya paling sedikit adalah Kecamatan Plantungan dengan jumlah penduduk 30.862 jiwa atau 3,25 persen dari total penduduk di Kabupaten Kendal.

Jumlah penduduk menurut kelompok umur terbanyak berada pada strata 10-14 tahun, dengan jumlah jiwa 86.600. Sedangkan jumlah penduduk terendah berada pada strata 75 tahun keatas berjumlah 17.911 jiwa. Dilihat dari piramida penduduk Kabupaten Kendal maka kelompok umur usia produktif lebih besar jika dibandingkan dengan penduduk usia tidak produktif. Persebaran penduduk yang tidak merata mengakibatkan beberapa kecamatan mengalami kepadatan penduduk yang cukup tinggi

seperti Kecamatan Kota Kendal dan Weleri. Pada kedua kecamatan tersebut kepadatan penduduk mencapai 2.776 dan 1.898 jiwa setiap kilometer persegi.

## **2. Kondisi dan Potensi Sumber Daya Alam**

### **a. Pertanian**

Proporsi terluas penggunaan tanah di Kabupaten Kendal adalah untuk tanah sawah yaitu 259,74 km<sup>2</sup> atau sebesar 25,92 persen dari seluruh luas tanah yang ada. Pada tahun 2013 produktivitas padi, baik padi sawah maupun gogo sebesar 52,29 kuintal per hektar turun 7,97% dari tahun sebelumnya. Rata-rata produktivitas padi tertinggi tahun 2013 ada di Kecamatan Rowosari sebesar 54,67 kw/ha dan disusul Kecamatan Kangkung dengan produktivitas 54,40 kuintal per hektar. Secara umum Produktivitas tanaman palawija pada tahun 2013 mengalami kenaikan jika dibandingkan dengan tahun 2012. Palawija yang mengalami kenaikan produksi adalah tanaman jagung, ketela pohon, ketela rambat, dan kedelai. Sedangkan yang mengalami sedikit penurunan produksi adalah kacang tanah dan kacang hijau.

Beberapa komoditas tanaman buah-buahan yang ada di Kabupaten Kendal yang mempunyai produksi diatas 20.000 kuintal adalah pisang, mangga, jambu biji, nangka, rambutan, dan durian. Komoditas buah yang paling tinggi produksinya selama tiga tahun terakhir adalah pisang. Produksi tanaman buah-buahan tersebut berfluktuatif setiap tahunnya. Produksi tanaman sayuran di Kabupaten Kendal tahun 2014 yang



mengalami kenaikan produksi antara lain adalah bawang merah, kacang-kacangan, cabai, buncis, dan terong. Sedangkan yang mengalami penurunan produksi antara lain adalah kubis, sawi, bawang daun, wortel, tomat, ketimun, dan labu siam.

#### **b. Kehutanan**

Perum Perhutani mencatat ada 20.389,70 hektar hutan yang berada dalam KPH Kendal yang terbagi menjadi tiga wilayah administrasi yaitu Batang, Kendal dan Kota Semarang. Berdasarkan jumlah tersebut 125,7 hektar adalah hutan suaka alam atau wisata dan sisanya adalah hutan produksi. Sedangkan luas hutan yang ada di Kabupaten Kendal sendiri sebesar 13.010,5 hektar. Total nilai produksi Kayu Jati tahun 2014 tercatat 8.089,751 meter kubik dengan nilai 1,4 milyar rupiah.

#### **c. Perkebunan**

Terdapat sekitar 20 jenis komoditas tanaman perkebunan yang diusahakan. Tanaman perkebunan yang memberikan sumbangan 12 Potret Wilayah Kabupaten Kendal 2015 besar dalam perekonomian Kabupaten Kendal diantaranya adalah teh, karet, kakao, tembakau rakyat, kelapa, tebu rakyat, kopi, aren, kapuk dan cengkeh.

#### **d. Perikanan**

Kabupaten Kendal yang mempunyai topografi daerah bervariasi, sangat bagus bagi usaha budidaya perikanan. Sub sektor perikanan meliputi perikanan laut dan perikanan darat. Perikanan darat terdiri dari usaha budidaya tambak dan kolam serta perairan umum. Produksi

perikanan laut yang dihasilkan oleh Tempat Pelelangan Ikan (TPI) di empat tempat, pada tahun 2014 menghasilkan 2.055.180 Kg ikan dengan nilai Rp. 14.623.651.000. Produksi tahun ini naik 12,75 persen jika dibandingkan dengan tahun yang lalu. Apabila dilihat dari nilainya, maka pada tahun 2014 mengalami kenaikan 52,29 persen jika dibandingkan dengan tahun 2013. Produksi ikan tambak tahun 2014 mengalami kenaikan sebesar 5,57 persen, dengan nilai produksi Rp. 224.612.425,-. Sementara hasil produksi ikan dari kolam dan perairan umum pada tahun 2014 sebesar 1.487.433kg.

#### **e. Peternakan**

Kegiatan peternakan diharapkan dapat memenuhi kebutuhan masyarakat akan sumber pangan hewani seperti daging, telur maupun susu. Berbagai macam jenis ternak yang dikembangkan oleh masyarakat di Kabupaten Kendal meliputi sapi potong, sapi perah, kambing, domba, babi, ayam buras, ayam petelur, ayam pedaging, dan itik. Rumah Pemotongan Hewan (RPH) yang ada di Kabupaten Kendal sebanyak empat buah.

#### **f. Pertambangan dan Energi**

Sarana pelayanan bahan bakar di Kabupaten Kendal meliputi SPBU dan agen penyalur produk Pertamina tersebut. Berdasarkan data yang diperoleh dari Dinas Bina Marga, SDA dan ESDM pada pertengahan tahun 2012, SPBU yang ada di Kabupaten Kendal sebanyak 22 buah. Jumlah keluarga yang menggunakan listrik PLN tercatat

213.656 KK, sementara keluarga yang menggunakan listrik non PLN sebanyak 321 KK.

#### **g. Lingkungan Hidup, Tata Ruang dan Pertanahan**

Pembangunan yang dilaksanakan diharapkan tidak melenceng dari Rencana Tata Ruang Wilayah (RTRW) yang telah disusun. Pada tahun 2011 ditetapkan Perda yang baru tentang RTRW Kabupaten Kendal Tahun 2011-2013 yaitu Perda Nomor. 20 Tahun 2011. Penyelenggaraan penataan ruang wilayah bertujuan mewujudkan ruang wilayah sebagai kota industri yang didukung oleh pertanian, produktif, prospektif, dan berkelanjutan menuju penguatan ekonomi masyarakat yang adil dan sejahtera.

Penataan tata ruang kota juga dilakukan melalui bidang pertanahan dengan membedakan antara tanah dengan hak guna usaha, hak pakai ataupun hak milik. Jumlah sertifikat tanah yang diterbitkan oleh Badan Pertanahan Nasional Kabupaten Kendal secara kumulatif hingga pertengahan tahun 2012 adalah hak milik mencapai 216.371 bidang, hak guna bangunan 7.365 bidang, hak guna usaha 35 bidang, dan hak pakai 3.249 bidang. Selain penataan perkotaan, diperhatikan pula lingkungan hidup di Kabupaten Kendal. Jumlah kawasan lindung yang ada di Kabupaten Kendal menurut Badan Lingkungan Hidup terdata sebanyak enam kawasan yaitu, 1 buah hutan lindung, 1 buah cagar alam, 1 buah hutan suaka alam, dan 3 buah cagar budaya pertanian, produktif, prospektif, dan berkelanjutan menuju penguatan ekonomi masyarakat.

### **3. Visi dan Misi Kabupaten Kendal**

#### **a. Visi**

Terwujudnya Kemajuan dan Kesejahteraan Masyarakat Kabupaten Kendal yang Merata Berkeadilan Didukung oleh Kinerja Aparatur Pemerintah yang Amanah dan Profesional serta Berakhlak Mulia Berlandaskan Iman dan Taqwa kepada Allah SWT.

#### **b. Misi**

- 1) Mewujudkan tata kelola pemerintahan yang demokratis, transparan, akuntabel, efektif - efisien, bersih dan bebas dari korupsi, kolusi dan nepotisme serta upaya penegakan supremasi hukum dan hak asasi manusia.
- 2) Mewujudkan aparatur pemerintah profesional dalam penyelenggaraan pemerintah dan pelayanan publik melalui peningkatan kinerja dan peningkatan kesejahteraan hidup aparatur Pemerintah Daerah maupun aparat di tingkat desa ( Perangkat Desa )
- 3) Menciptakan sumber daya manusia ( SDM ) yang cerdas dan unggul dalam daya saing kompetisi dan inovasi serta berakhlak mulia berlandaskan iman dan taqwa kepada Allah SWT dengan meningkatkan mutu pendidikan dan keberagamaan.
- 4) Meningkatkan derajat kesehatan masyarakat dengan memberikan layanan kesehatan yang murah bagi masyarakat prasejahtera dan peningkatan pembangunan fasilitas umum masyarakat di sektor kesehatan.

- 5) Meningkatkan kesejahteraan masyarakat baik moril, materiil maupun spiritual berlandaskan pendidikan dan pembinaan keagamaan.
- 6) Pembinaan dan pemberdayaan pemuda berbasis keagamaan, olahraga, ekonomi dan seni budaya, untuk meningkatkan rasa optimisme, kepercayaan diri tinggi, kemampuan berkarya dengan mengedepankan persatuan dan kesatuan bangsa.
- 7) Memberdayakan ekonomi kerakyatan dengan pembinaan berkelanjutan terhadap UMK/UMKM serta industri rumah tangga maupun pengembangan koperasi dan pasar tradisional/modern agar menghasilkan karya - karya yang mempunyai ciri khas Kabupaten Kendal dan berdaya saing dalam berkompetisi di pasar global.
- 8) Mengembangkan potensi wilayah pantai dan potensi wilayah pegunungan untuk mewujudkan Kabupaten Kendal sebagai wilayah pantai dan pegunungan yang maju dengan memperhatikan secara serius faktor kerentanan terhadap bencana, faktor kearifan lokal dan faktor pengembangan ekonomi lokal di wilayah pantai maupun wilayah pegunungan.
- 9) Mewujudkan Kabupaten Kendal dapat berperan aktif dalam pergaulan antar daerah dan nasional melalui pengembangan seni dan budaya lokal sebagai ikon budaya Kabupaten Kendal dan meningkatkan prestasi atlet-atlet dari cabang-cabang olahraga yang berpotensi berprestasi di kejuaraan tingkat daerah maupun tingkat nasional.

- 10) Mewujudkan Kabupaten Kendal hijau lestari berseri melalui peningkatan pengelolaan sumber daya alam dan pelestarian lingkungan hidup secara efektif dan efisien serta peningkatan sarana prasarana pelayanan dasar bagi masyarakat pedesaan dan perkotaan dalam bingkai semangat Kendal Beribadat.
- 11) Malakukan upaya secara maksimal, untuk mendorong masuknya investor ke Kabupaten Kendal dalam rangka menciptakan lapangan kerja baru, guna meningkatkan kesejahteraan masyarakat dengan mempermudah perizinan dan insentif pembebasan atau pengurangan pajak serta retribusi sesuai peraturan parundang – undangan.

#### **4. Falsafah Lambang Kabupaten Kendal**

Gambar 4

Lambang Kabupaten Kendal



Sumber: [https://kendalkab.go.id/detail/selayang\\_pandang/lambang\\_daerah](https://kendalkab.go.id/detail/selayang_pandang/lambang_daerah)

### **a. Bentuk Dasar**

- 1) Berbentuk perisai.
- 2) Warna kuning sebagai *back ground* dimaknai masyarakat Kendal mempunyai kerukunan, kemuliaan akhlaq dengan bertuliskan "NGESTI WIDDHI" menandakan bahwa niat usaha dilandasi karena mencari Ridho-Nya.
- 3) Warna merah di dalam roda bergerigi dikandung maksud masyarakat Kendal mempunyai makna keberanian dan ketegasan dalam menghadapi tantangan yang menghadang.
- 4) Warna putih di tengah lingkaran merah adalah cahaya kemuliaan, dan keagungan.
- 5) Warna biru pada bagian bawah perisai dimaknai sebagai jiwa masyarakat Kendal suka damai, optimis mencapai harapan, warna biru juga melambangkan bahwa Kendal adalah termasuk daerah maritim yang kaya dengan hasil laut dan memiliki pelabuhan yang strategis.

### **b. Lambang Bintang**

- 1) Melambangkan masyarakat Kendal memiliki jiwa religius dan taat menjalankan agamanya.
- 2) Bintang bersudut lima juga melambangkan Pancasila sebagai landasan kehidupan berbangsa dan bernegara.

### **c. Pita Merah Putih**

Menggambarkan bahwa Kabupaten Kendal adalah bagian dari wilayah Negara Kesatuan Republik Indonesia.

### **d. Selendang Hijau**

Menggambarkan Kendal sebagai kota seni budaya, juga dimaknai Kendal memiliki wilayah dataran tinggi dan dataran rendah dengan beraneka hasil alamnya baik tanaman pangan maupun perkebunan.

### **e. Keris**

Keris memiliki maksud sifat-sifat perjuangan Tumenggung Bahurekso yang lihai, ulet, pemberani, dan pantang menyerah. Keris dengan memiliki bengkok (jawa:luk) berjumlah 9 (sembilan) merupakan perwujudan angka sembilan sebagai angka tertinggi dalam hitungan yang di dalamnya memiliki arti kesempurnaan, utama, tertinggi, cita-cita luhur yang menjadi tujuan hidup seluruh masyarakat Kendal.

### **f. Padi Kapas**

- 1) Bermakna masyarakat Kendal yang makmur sejahtera berkecukupan sandang dan pangan.
- 2) Makna padi, kapas, dan angka 1605, bila dirangkaikan antara gambar padi, kapas, dan angka 1605, maka akan memiliki arti bahwa hari jadi Kendal yaitu pada tanggal 28 Juli 1605.



- a) Padi berjumlah 28 butir, merupakan simbol dari tanggal 28.
- b) Kapas berjumlah 7 buah, memiliki maksud simbol dari bulan ke 7 Juli dalam kalender Masehi.
- c) Angka bertuliskan 1605, merupakan tahun 1605 masehi.
- d) Warna putih diantara padi dan kapas juga menggambarkan pohon Kendal yang bermakna cahaya kemuliaan dan keagungan.

#### **g. Roda Bergerigi**

Menggambarkan roda pembangunan disegala bidang berjalan terus. Bermakna Kendal mempunyai jalur transportasi darat dan laut serta sebagai penghubung lintas pantura. Mengandung arti silaturahmi yang terjalin erat antara masyarakat Kendal.

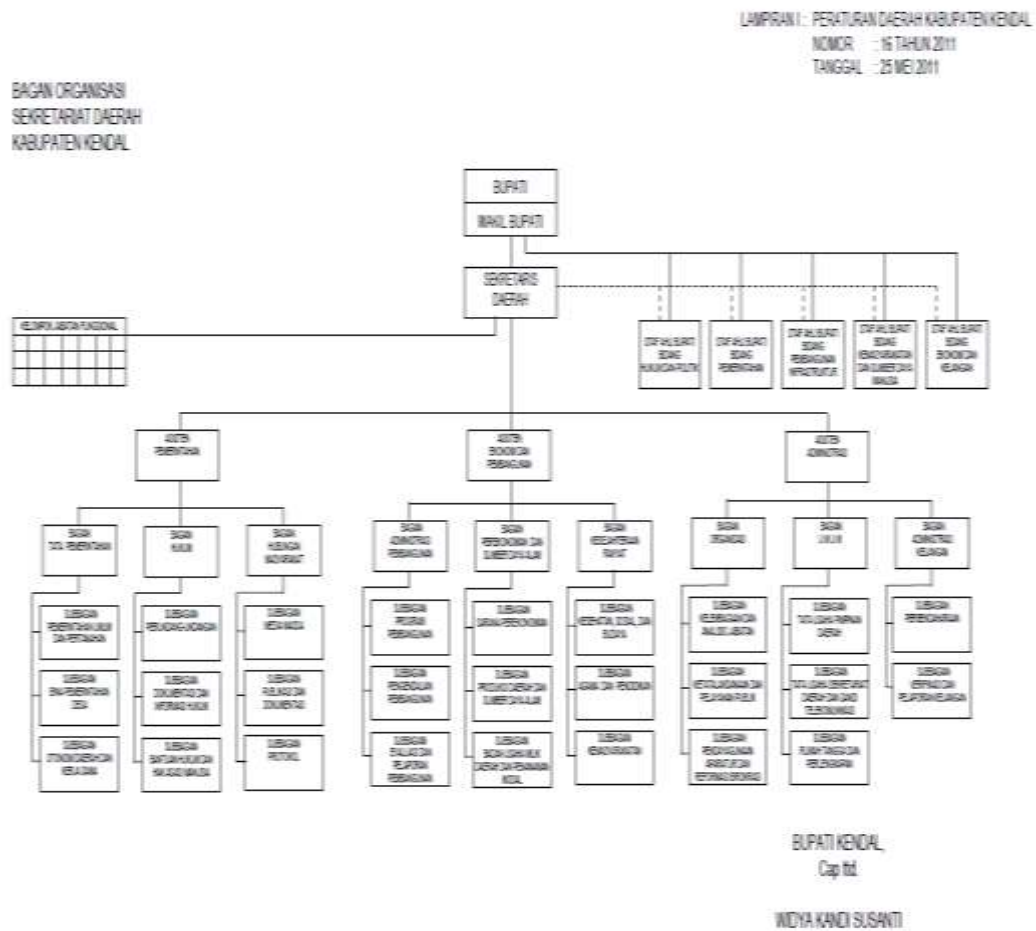
#### **h. Perahu Bermotif Batik**

Melambangkan Kabupaten Kendal sebagai kota pelabuhan yang mempunyai peran penting di Jawa Tengah dalam dunia transportasi dan perdagangan melambangkan mata pencaharian sebagian warga masyarakat Kabupaten Kendal sebagai nelayan. Perahu bermotif batik bermakna Kendal punya seni batik yang khas dengan nilai budaya yang tinggi.

## 5. Struktur Organisasi Pemerintah Kabupaten Kendal

Gambar 5

Bagan Struktur Organisasi Pemerintah Kabupaten Kendal



Sumber: <http://bappeda.kendalkab.go.id>

Penjabaran tentang struktur pemerintahan beserta tugas pokok dan fungsi pemerintah Kabupaten Kendal tertera dalam Peraturan Bupati Kendal Nomor 57 Tahun 2011 tentang Penjabaran Tugas Pokok, Fungsi, Uraian

Tugas Jabatan Struktural dan Tata Kerja Pada Sekretariat Daerah dan Staf Ahli Bupati Kabupaten Kendal.

Pengaturan tata kerja dalam Peraturan Bupati ini, dimaksudkan untuk meningkatkan koordinasi, integrasi, simplikasi dan sinkronisasi baik secara vertikal maupun horisontal dalam pelaksanaan tugas-tugas internal organisasi dalam mewujudkan tujuan yang ingin dicapai oleh organisasi tersebut. Tata kerja juga menunjukkan garis komando yang merupakan gambaran hierarki yang ada di dalam organisasi.

## **B. Hubungan Masyarakat Kabupaten Kendal**

Berdasarkan Peraturan Bupati Kendal Nomor 57 tahun 2011 tentang penjabaran tugas pokok, fungsi, uraian tugas jabatan struktural dan tata kerja pada sekretariat daerah dan staf ahli bupati Kabupaten Kendal Bagian Hubungan Masyarakat berada dibawah Asisten Pemerintahan yang berkantor di area Sekretariat Daerah yang beralamat di jalan raya Soekarno-Hatta Nomor 193 Kendal. Bagian humas menempati Gedung C lantai satu sebagai Kantor pusat, terdapat 4 ruang utama yang digunakan, satu ruang sebagai kantor kepala bagian dan tiga ruang yang lain digunakan untuk tiga sub bagian. Selain itu bagian Humas juga menaungi sebuah media penyiaran publik lokal berupa radio yang bernama Radio Swara Kendal, letaknya berada diluar area Sekretariat Dearah. Bagian hubungan masyarakat dipimpin oleh Kepala Bagian yang mempunyai tugas pokok melaksanakan sebagian tugas Asisten Pemerintahan dalam

merumuskan kebijakan, mengoordinasikan, membina, dan mengendalikan kegiatan yang berhubungan dengan kegiatan kehumasan.

## **1. Tugas Pokok dan Fungsi Humas**

Humas Kabupaten Kendal secara umum mempunyai fungsi:

- a. Perumusan kebijakan teknis di bidang media massa, publikasi dan dokumentasi serta protokol di daerah.
- b. Pengoordinasian dan penyelenggaraan kegiatan bidang pelayanan media massa, publikasi dan dokumentasi serta protokol di daerah.
- c. Pelaksanaan monitoring, evaluasi, dan pelaporan kegiatan di bidang media massa, publikasi dan dokumentasi serta protokol di daerah dan
- d. Pengelolaan kesekretariatan Bagian.

## **2. Visi dan Misi Humas Kabupaten Kendal**

### **a. Visi**

Terwujudnya Masyarakat Kabupaten Kendal yang Komunikatif dan Partisipatif.

#### **1) Komunikatif**

Dengan banyaknya media yang digunakan lembaga pemerintah, diharapkan masyarakat Kendal menjadi lebih peduli dengan proses penyelenggaraan negara yang sudah seharusnya mendapat pengawasan

dari pemegang demokrasi, masyarakat diarahkan untuk lebih sadar akan pentingnya masukan melalui sarana yang telah tersedia.

## 2) Partisipatif

Masyarakat Kendal tak selayaknya apatis, justru pemerintah mengharapkan tindakan nyata dari masyarakat untuk menyambut ayunan tangan pemerintah untuk secara bersama-sama membangun Kabupaten Kendal ke arah yang lebih baik, karena tanpa partisipasi dari masyarakat program yang dijalankan pemerintah juga tidak akan berjalan dengan maksimal.

### **b. Misi**

Misi adalah bentuk tindakan yang harus dilakukan dalam rangka mencapai tujuan instansi sesuai dengan visi yang telah ditetapkan, misi dari Bagian Hubungan Masyarakat Sekretariat Daerah Kabupaten Kendal adalah:

- 1) Menggalang kerjasama seluruh potensi kehumasan bagi pelayanan informasi. Dalam rangka untuk memberikan pelayanan yang prima, humas harus mampu membangun team work yang solid, baik terhadap stakeholder internal maupun eksternal
2. Meningkatkan pelayanan informasi pembangunan bagi seluruh lapisan masyarakat. Kualitas dan kuantitas informasi yang diberikan Humas harus terus ditingkatkan guna menjangkau seluruh segmen masyarakat tanpa terkecuali.

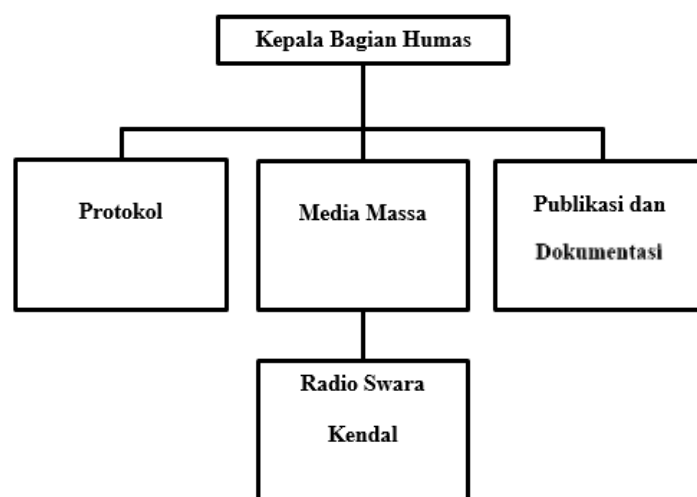
3. Mendukung terciptanya situasi yang kondusif bagi pelaksanaan pemerintahan dan pembangunan. Kondisi masyarakat yang teratur dan tertib wajib dijaga dengan segala usaha untuk menumbuhkan perekonomian sebagai wujud pemerintahan yang bertanggung jawab.

### 3. Struktur Organisasi Humas Kabupaten Kendal

Bagian Hubungan Masyarakat Kabupaten Kendal terbagi dalam tiga Sub Bagian yang mempunyai program kerja yang berbeda namun saling berkesinambungan, tiga Sub bagian tersebut adalah Publikasi dan Dokumentasi, Protokol, dan Media Massa yang membawahi Radio Swara Kendal.

Gambar 6

Bagan Struktur Organisasi Humas Kabupaten Kendal



Sumber: Dokumen Humas tahun 2015

a. Divisi Publikasi dan Dokumentasi

Subbagian publikasi dan dokumentasi dipimpin oleh seorang Kepala Subbagian yang mempunyai tugas pokok melaksanakan sebagian tugas Kepala Bagian Hubungan Masyarakat dalam penyiapan bahan perumusan kebijakan, koordinasi, evaluasi, pengendalian dan pembinaan penyelenggaraan di bidang publikasi dan dokumentasi.

b. Divisi Media Massa

Subbagian media massa dipimpin oleh seorang Kepala Subbagian yang mempunyai tugas pokok melaksanakan sebagian tugas Kepala Bagian Hubungan Masyarakat dalam penyiapan bahan perumusan kebijakan, koordinasi, evaluasi, pengendalian dan pembinaan penyelenggaraan di bidang Media Massa.

c. Divisi Protokol

Subbagian protokol dipimpin oleh seorang Kepala Subbagian yang mempunyai tugas pokok melaksanakan sebagian tugas Kepala Bagian Hubungan Masyarakat dalam penyiapan bahan perumusan kebijakan, koordinasi, evaluasi, pengendalian dan pembinaan penyelenggaraan di bidang protokol.

## **C. Gambaran Umum BPMPT**

### **1. Visi**

Terwujudnya layanan prima penanaman modal dan perizinan menuju Kendal yang berdaya saing investasi.

### **2. Misi**

Sejalan dengan visi diatas, maka misi yang diemban oleh Badan Penanaman Modal dan Perizinan Terpadu adalah :

- a. Merencanakan dan merumuskan kebijakan teknis dalam rangka peningkatan fungsi institusi penanaman modal dan perizinan, penggalian potensi sumberdaya investasi, promosi dan kerjasama serta pengkajian dan pengembangan investasi.
- b. Memberikan layanan, mengkoordinasikan dan memfasilitasi kegiatan investasi dan perizinan bagi semua *stakeholder* baik dari dalam maupun luar negeri.
- c. Menyediakan data dan informasi yang cepat, lengkap dan akurat tentang potensi, peluang serta layanan investasi dan peizinan.
- d. Melaksanakan pengendalian, pengawasan, pelaporan, monitoring dan evaluasi terhadap segala hal guna perbaikan dan perkembangan investasi dan perizinan didaerah.



### **3. Tugas Pokok dan Fungsi**

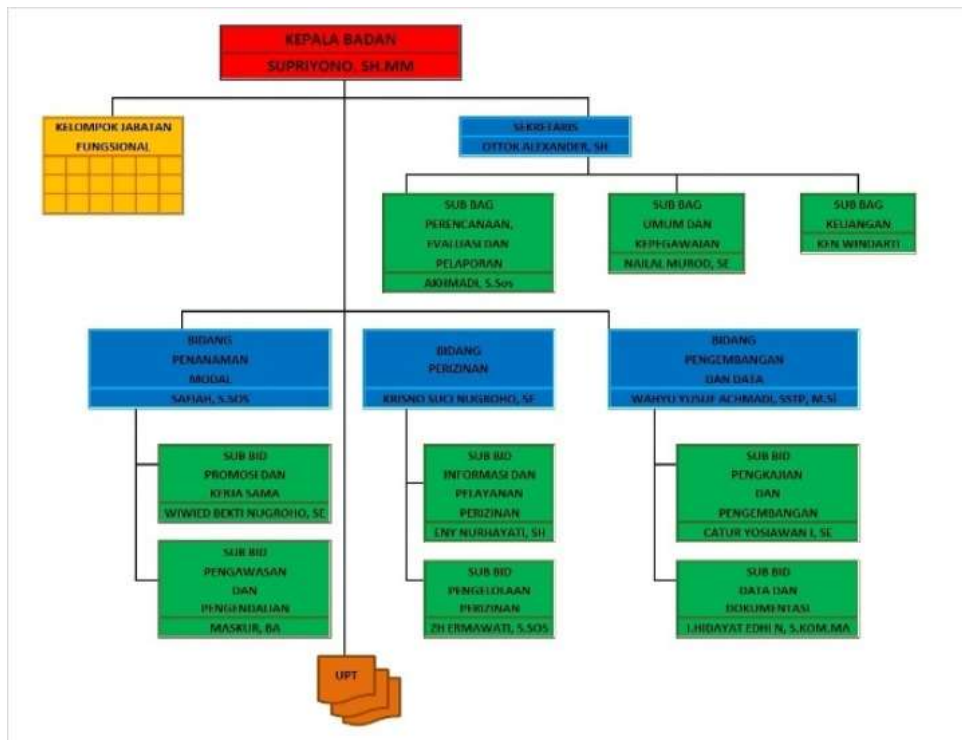
Sesuai dengan peraturan Bupati Kendal Nomor 32 Tahun 2011 tentang penjabaran tugas pokok, fungsi, uraian tugas jabatan struktural dan tata kerja pada Badan Penanaman Modal dan Perizinan Terpadu sebagai unsur pembantu Bupati di bidang penanaman modal dan perizinan. Adapun fungsi Badan Penanaman Modal dan Perizinan Terpadu sebagai berikut:

- a. Perumusan kebijakan teknis dibidang penanaman modal dan perizinan terpadu di daerah.
- b. Pengoordinasian penyelenggaraan pelayanan penanaman modal dan perizinan terpadu di daerah.
- c. Pembinaan dan pengendalian pelayanan penanaman modal dan perizinan terpadu di daerah.
- d. Pengelolaan kesekretariatan badan.

#### 4. Struktur Organisasi BPMPT Kabupaten Kendal

Gambar 7

Susunan Organisasi BPMPT Kabupaten Kendal



Sumber: <http://bpmpt.kendalkab.go.id/index.php/id/tentang-kami/profil-bpmpt/sotk> diakses 23 Maret 2016 pukul 15.10 WIB

Susunan organisasi Badan Penanaman Modal dan Perizinan Terpadu berdasarkan Peraturan Daerah Nomor 18 Tahun 2011 tentang Organisasi dan Tata Kerja Badan Perencanaan Daerah, Inspektorat, dan Lembaga Teknis Daerah Kabupaten Kendal, adalah sebagai berikut:

- a. Unsur pimpinan yaitu kepala badan
- b. Unsur pembantu pimpinan, yaitu sekretariat, yang membawahkan:

- 1) Subbagian perencanaan evaluasi dan pelaporan
  - 2) Subbagian umum kepegawaian
  - 3) Subbagian Keuangan
- c. Unsur Pelaksana, yaitu bidang-bidang yang terdiri dari:
- 1) Bidang penanaman modal yang membawahkan:
    - a) Subbidang promosi dan kerja sama
    - b) Subbidang pengawasan dan pengendalian
  - 2) Bidang Perizinan yang membawahkan:
    - a) Subbidang informasi dan pelayanan perizinan
    - b) Subbidang pengelolaan perizinan
  - 3) Bidang pengembangan dan data yang membawahkan:
    - a) Subbidang pengkajian dan pengembangan
    - b) Subbidang data dan dokumentasi
  - 4) Kelompok jabatan fungsional

## **5. Layanan BPMPT Kabupaten Kendal**

Layanan pokok Badan Penanaman Modal dan Perizinan Terpadu Kabupaten Kendal adalah pelayanan fasilitas bagi calon investor dan pelayanan perizinan. Sedangkan layanan pendukung berupa layanan administrasi kesekretariatan badan dan kegiatan pengkajian/pengembangan serta pengelolaan data (Sumber: *Booklet* BPMPT Kabupaten Kendal).

#### **D. Profil PT Kawasan Industri Kendal**

Kawasan Industri Kendal adalah hasil kerjasama antara PT Jababeka Tbk dan Sembcorp Development Ltd bekerja sama dalam pengembangan Kawasan Industri Kendal, seluas 2.700 hektar kawasan industri terpadu di Jawa Tengah, Indonesia. Kawasan Industri Kendal akan dirancang menjadi kawasan industri standar internasional dengan pembangunan *mixed-use* yang mencakup daerah industri serta perumahan dan komersial yang memenuhi peningkatan permintaan untuk kompetitif biaya manufaktur di Indonesia. Kawasan Industrial Kendal terletak sekitar 21 km dari sebelah barat Semarang Ibukota Jawa Tengah, 20 km dari Bandara Internasional Ahmad Yani dan 25 km ke Pelabuhan Tanjung Emas.

PT Kawasan Industri Kendal adalah salah satu investor di Kabupaten Kendal yang hingga tahun 2015 telah menanamkan modalnya senilai 8 triliun rupiah, hal ini tidak terlepas dari peran PT Jababeka yang merupakan perusahaan pengembang kawasan kota terkemuka di Indonesia yang bergerak dalam pengembangan lahan (industri, komersial, perkantoran, dll) infrastruktur (pengadaan air bersih, pengelolaan air limbah, pengelolaan property, listrik, *dryport*, atau logistik) dan pariwisata (hotel, *resort*, golf). Sementara koleganya yaitu Sembcorp adalah anak perusahaan yang terhubung dengan Tamsek yang terdaftar di *Singapore Exchange* yang merupakan perusahaan *developer* terkemuka di Asia dengan lebih dari 20 tahun pengalaman dalam perencanaan, penyiapan lahan kosong menjadi lingkungan urban ([www.kendalindustrialpark.com](http://www.kendalindustrialpark.com) diakses pada 12 Maret 2016 pukul 22.00 WIB).